

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTU MEDIA *PAKAPER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD N REJOSARI 03

Desy Pita Sari¹⁾, Intan Rahmawati²⁾, Asep Ardiyanto³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19961

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar Belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03 pada pembelajaran matematika materi perkalian. Hal tersebut disebabkan kurangnya pembelajaran efektif serta model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media *PAKAPER* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Pre-Experimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03 berjumlah 25 siswa dengan menggunakan teknik sampling yaitu Nonprobability Sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji-t, yang sebelumnya di uji normalitas awal dan akhir. Dari hasil penelitian rata-rata nilai *pretest* sebesar 64 dan rata-rata nilai hasil *posttest* 83. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis akhir menggunakan uji-t diketahui $N=25$ didapatkan nilai hitung sebesar 11,199 dan $db = 25 + 25 - 1$ maka diperoleh 49 dengan taraf signifikan 1% didapatkan ttabel sebesar 2,679. Maka nilai thitung $>$ ttabel ($11,199 > 1,679$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan hasil belajar matematika kelas II SD Negeri Rejosari 03 antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER*. Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Media *PAKAPER*, Hasil Belajar

Abstract

The background that drives this research is the low learning outcomes of second grade students of Rejosari 03 State Elementary School in learning math multiplication material. This is due to the lack of effective learning and learning models and media that are less varied. This study aims to determine the effect of the Snowball Throwing learning model assisted by PAKAPER media in improving the mathematics learning outcomes of grade II students of Rejosari 03 State Elementary School. This type of research is quantitative using the Pre-Experimental Design approach. The population in this study were all grade II students of Rejosari 03 State Elementary School totaling 25 students using a sampling technique, namely Nonprobability Sampling. Data in this study were obtained through observation, interviews, documentation, and tests. The data collected was then analyzed using the t-test, which was previously tested for initial and final normality. From the research results, the average pretest score was 64 and the average posttest score was 83. Based on the research results obtained,

the average learning outcomes of the pretest and posttest were then analyzed using the t-test, it is known that $N = 25$ obtained a calculated value of 11.199 and $db = 25 + 25 - 1$, then obtained 49 with a significant level of 1%, obtained a t table of 2.679. Then the value of $t_{count} > t_{table}$ ($11.199 > 1.679$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. That is, there is a difference in the learning outcomes of second grade mathematics at Rejosari 03 State Elementary School between before and after the application of the Snowball Throwing learning model assisted by PAKAPER Media. It can be concluded that the Snowball Throwing Learning Model assisted by PAKAPER Media has an effect in improving the mathematics learning outcomes of grade II students of Rejosari 03 State Elementary School.

Keywords: *Snowball Throwing, PAKAPER Media, Learning Outcomes*

History Article

Received 15 Agustus 2024
Approved 20 Desember 2024
Published 21 Februari 2025

How to Cite

Sari, D. P., Rahmawati, I. & Ardiyanto, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Snowball Throwing* Berbantu Media PAKAPER Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD N Rejosari 03. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 275-281.



Coessponding Author:

Jl. Karangtempel, Semarang, Indonesia.
E-mail: ¹ pitasaridesy10@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur dasar sebagai proses keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa mengandung unsur keaktifan antara siswa satu dengan siswa yang lain. Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab di dunia pendidikan untuk memajukan potensi siswa. Oleh karena itu, kegagalan siswa dalam belajar sering dikaitkan dengan kinerja yang buruk dari guru.

Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik dan interaksinya dengan dunia. Tugas-tugas belajar (*learning tasks*) dapat diklasifikasikan menurut sebagai taksonomi belajar. Jenis belajar yang paling sederhana adalah mengingat informasi (*retention of information*) atau *surface learning*. Di sekolah dan perguruan tinggi, belajar dinilai dengan cara memberikan tes yang menuntut peserta didik menunjukkan penguasaan atas hafalan tersebut. Pembelajaran berbasis komputer sering kali beroperasi seperti itu, tetapi tujuan belajar juga dapat meliputi memahami sama seperti halnya mengingat. Namun, yang perlu diingat adalah tujuan belajar sekarang ini telah mengalami perubahan yang drastis, tujuan belajar bersifat lebih ambisius, yaitu pengetahuan dan keterampilan harus dapat diterapkan dalam penggunaan aktif (Siregar & Nara, 2015). Menguasai konsep berhitung sangat penting untuk menumbuhkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan ,matematika dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan matematika. matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang

dipelajari di sekolah. Matematika dapat digunakan untuk membangun kemampuan berhitung yang dapat dipecahkan dengan menggunakan operasi perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Puspaningtyas (2019:1).

Salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika ialah materi perkalian. Permasalahan ini ditemui saat pelaksanaan kegiatan PLP II di SD Negeri Rejosari 03 pada tanggal 1 Februari sampai 19 Maret 2023. Saat praktek mengajar matematika di kelas II terjadi permasalahan sebagian siswa kurang memahami materi perkalian. Di SDN Rejosari 03, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pelajaran matematika adalah 70. Hasil ulangan harian siswa kelas II menunjukkan bahwa 7 dari 20 siswa memenuhi KKM, sehingga 65% siswa kelas II belum memenuhi KKM. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memilih model dan media pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran sebagai pedoman. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menguraikan cara menyiapkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dan perancang pelajaran saat mereka membuat rencana pelajaran dan isi pelajaran. Media pembelajaran harus digunakan bersamaan dengan model pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan sikap positif yang memungkinkan pembelajaran berjalan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan metode kuantitatif. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan yang berbeda memengaruhi orang dalam situasi tertentu berdampak pada hasil eksperimen, penelitian eksperimen digunakan. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental satu kelompok Pretest-Posttest karena peneliti tidak melibatkan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Uji validitas digunakan untuk melakukan uji validitas butir soal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali atau tingkat konsisten. Taraf kesukaran digunakan untuk menentukan kesukaran butir soal. Daya pembeda untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas awal dan Uji Normalitas akhir. Dari hasil uji normalitas awal dan uji normalitas akhir dilakukan dengan uji-t untuk menentukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rejosari 03, Jl. Tirtoyoso VI, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Semarang Timur. Penelitian ini dilakukan di kelas II pada semester ganjil tahun 2024/2025. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03 berjumlah 25 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika materi perkalian kelas II SD Negeri Rejosari 03. Peneliti menggunakan tes pilihan ganda 20 soal untuk mengetahui hasil belajar matematika materi perkalian. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan desain Pre-Experimental Design. Data yang digunakan untuk *Pretest-Posttest* digunakan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang didukung oleh media *PAKAPER*. Dua variabel yang diangkat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER*. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini yaitu Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Rejosari 03.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data *Pretest* dan *Posttest* dari 20 soal pilihan ganda pada kelas eksperimen. *Pretest* dilakukan pada awal penelitian, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah perlakuan diberikan pada akhir penelitian. Data tersebut berasal dari kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan bantuan media *PAKAPER*, peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari hasil penelitian di kelas II SD Negeri Rejosari 03 dengan jumlah siswa 25 didapatkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 64 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 83. Kemudian didapatkan Ketuntasan Klasikal dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Hasil *pretest* menunjukkan 7 siswa dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 18 siswa dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil *posttest* 20 siswa dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan dan 5 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan.

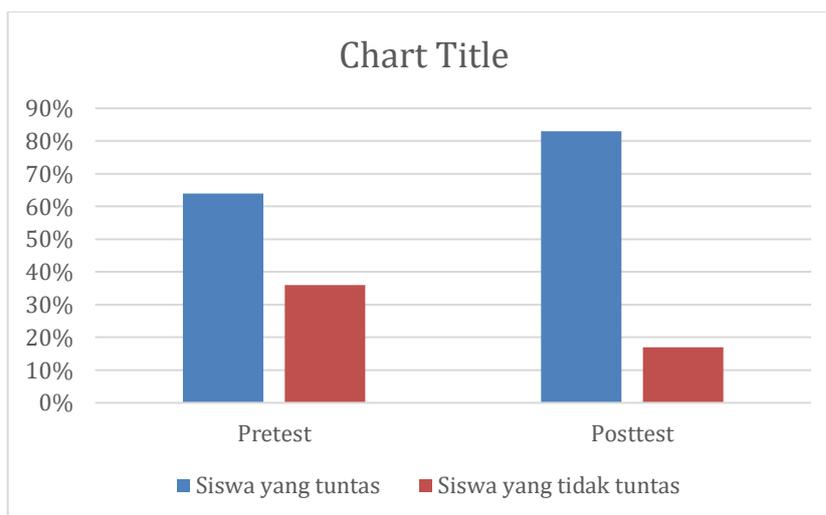
Berdasarkan Uji Normalitas yang telah dilakukan rata-rata nilai *Pretest* sebelum diberi perlakuan sebesar 64. Hasil uji normalitas dengan $N=25$ dan taraf signifikan 1% didapat L_{tabel} sebesar 0,200. Dengan Uji *Liliefors* diperoleh hasil L_{hitung} sebesar $0,184 < L_{tabel}$ 0,200. Sedangkan rata-rata nilai *Posttest* setelah perlakuan sebesar 83. Dengan Uji *Liliefors* diperoleh L_{hitung} sebesar $0,172 < 0,200$. Maka H_0 diterima, artinya nilai *Pretest* dan *Posttest* berasal dari distribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Hasil penelitian pada materi perkalian pada kelas II SD Negeri Rejosari 03 tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*). Untuk nilai *Pretest* hanya 7 siswa yang tuntas dan 18 siswa belum memenuhi KKM, dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 80. Ketuntasan hasil belajar klasikal matematika kelas II SD Negeri Rejosari 03 dengan presentase 28% dan nilai rata-rata sebesar 64, artinya presentase tersebut secara umum hasil belajar siswa belum dikatakan tuntas.

Untuk memastikan hasil belajar matematika kelas II SD Negeri Rejosari 03 memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum, peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *posttest*.

Pada awalnya, hanya 7 siswa yang tuntas hasil belajar, tetapi setelah diberikan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER* ketuntasan hasil belajar matematika di kelas II SD Negeri Rejosari 03 meningkat. 20 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum dengan presentase ketuntasan hasil belajar 80%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, nilai *Pretest* dan *Posttest* ditunjukkan pada diagram batang di bawah ini:

Gambar Diagram Batang Ketuntasan Belajar



Ketuntasan Belajar Klasikal *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan terdapat perbedaan atau kenaikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan yang awalnya hanya 64% menjadi 80%. Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Rejosari 03. Diperoleh data *Pretest* nilai rata-rata 66. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *Pretest* belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 70. Kemudian diberikan *Posttest* untuk memenuhi hasil belajar setelah diberi perlakuan. Hasil nilai *Posttest* diperoleh rata-rata 83. Artinya terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest*

	Jumlah Siswa	Rata-rata	S	L_0	L_{tabel}
<i>Pretest</i>	25	64	11,18	0,184	0,200
<i>Posttest</i>	25	83	14,015	0,172	0,200

Kemudian data nilai *Pretest* dan *Posttest* dianalisis untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas awal dan Uji Normalitas Akhir digunakan untuk menganalisis data ini. Syarat untuk Uji Normalitas selanjutnya disebut Berdistribusi Normal. Diperoleh Uji Normalitas *Pretest* rata-rata 64 dengan $N=25$ Hasil uji normalitas dengan $N=25$ dan taraf signifikan 1% didapatkan L_{tabel} sebesar 0,200 dan L_{hitung}

sebesar 0,184. Kemudian Uji Normalitas *Posttest* di dapatkan L_{tabel} sebesar 0,200 dan L_{hitung} sebesar 0,173. Jdi, nilai hasil *Pretest* dan *Posttest* dinyatakan Berdistribusi Normal karena hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 2 Uji Paired t-test

	N	Rata-rata	Paired t-test	
			T	Db
<i>Pretest</i>	25	66	11,199	49
<i>Posttest</i>	25	83		

Setelah dilakukan Uji Normalitas pada hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* kemudian dilakukan hasil data menggunakan Uji Paired Sampel t-test dan hasilnya akan mengungkapkan apakah perlakuan tersebut efektif atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan $N=25$ didapatkan nilai t sebesar 11,199 disebut t_{hitung} . Untuk mencari t_{tabel} maka diperlukan nilai derajat kebebasan (db). Untuk mengetahui db menggunakan rumus $db=n_1 + n_2-1 = 25 + 25-1$ maka diperoleh 40 dengan taraf signifikansi 1% didapatkan 2,679 selanjutnya dibandingkan nilai t_{hitung} sebesar 11,199 dan t_{tabel} 2,679. Maka, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. jadi ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Rejosari 03 antara sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media *PAKAPER*. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media *PAKAPER* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Rejosari 03.

SIMPULAN

Peneliti sampai ada kesimpulan bahwa Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Rejosari 03 dipengaruhi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media *PAKAPER*. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data, dan pembahasan. Dengan bantuan Media *PAKAPER*, Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Rejosari 03 meningkat dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan dan materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa dapat berbicara dan mengungkapkan ide-ide mereka. Media *PAKAPER* membantu siswa memahami materi perkalian dalam kehidupan sehari-hari dan memberi mereka kemampuan untuk menyelesaikan masalah perkalian yang tidak hanya tergantung pada guru. Semua ini membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa tidak hanya fokus pada guru, Model Pembelajaran tersebut digunakan untuk bermain sambil belajar, berbicara dengan kelompok, dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.

Hal tersebut dibuktikan diperoleh rata-rata hasil nilai Posttest dengan presentase sebesar 80% artinya hanya 5 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum. Dari Uji-t diperoleh t_{tabel} sebesar 2.010 dan t_{hitung} sebesar 11, 199. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Model Pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu Media *PAKAPER* berpengaruh dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Rejosari 03.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Putri Wulandari, A. A. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023*, 3928-3936.
- Angely Noviana Ramadani, K. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Vol.2, No.6 April 2023*, 749 - 756.
- Bintang Kasih Lumban Gaol, P. J. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022*, 767 - 782.
- Haizatul Faizah, R. K. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 466 - 476*, 466 - 476.
- Meyniar Albina, A. S. (2022). Model Pembelajaran di Adab Ke 21. *Volume 16, Nomor 4:939-955 Oktober 2022*, 939 - 955.
- Setiyawan, H. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Vol.2, No.3 September 2023*, 53 - 59.
- Susi Sihombing, H. R. (2021). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2021*, 41 - 55.
- Rahmita Hala, Y. H. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Trhrowing pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Mongkoinit Kabupaten Bolaang Mongondow. *Journal on Education Volume 06, No. 03, Maret-April 2024*, 16899-16907.
- Zuyyina Isnaina, M. R. (2022). Peranan Media Audio Visual Pada Keaktifan Bertanya Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD. *JPM UIN Antasari Vol. 09 No. 1 Januari – Juni 2022*, 38 - 50.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.